

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan siklus I, Siklus II dan Siklus III, sebagai berikut:

1. aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui metode bercerita mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 83,34 persen, pada Siklus II naik menjadi sebesar 91,67 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 100 persen.
2. aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui metode bercerita mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 41,67 persen, pada Siklus II naik menjadi sebesar 58,34 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 91,67 persen.
3. respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui metode bercerita mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 50 persen, pada Siklus II naik menjadi sebesar 66,67 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 94,45 persen.
4. metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 58,34 persen, pada Siklus II naik menjadi sebesar 72,23 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 95,38 persen.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu Kependidikan khususnya Pendidikan Pra Sekolah untuk menjawab fenomena yang ada didalam masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi kepala sekolah Data-data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan wawasan dan

memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan metode cerita.

4. Bagi guru Hasil penelitian ini dapat dijadikan Sebagai bahan masukan dan referensi untuk pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan untuk memotivasi para guru Kelompok Bermain khususnya agar selalu berusaha menggunakan meningkatkan kemampuan berhitung anak agar anak senang dalam kegiatan belajar.
5. Bagi anak: Agar kemampuan berhitung awal anak tumbuh dan berkembang melalui dan mencocokkan dengan lambang bilangannya.
6. Bagi Orang Tua: Bahwa kapabilitas kecerdasan dari orang dewasa sebanyak 50% sudah terjadi pada anak ketika ia masih berusia empat tahun, oleh karena itu kemampuan berhitung awal anak di TK. Islam Plus Arrosyiid Kota Mojokerto perlu diajarkan sejak dini.

